

**Perkembangan Museum Pahlawan Nasional dr. A.K. Gani
Tahun 2004 - 2019 (Sumbangan Materi Pada Mata Kuliah
Sejarah Lokal Sumatera Selatan)**

SKRIPSI

oleh

Arif Ade Setiawan

NIM: 06041281621023

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
TAHUN 2021**

**PERKEMBANGAN MUSEUM PAHLAWAN NASIONAL
DR. A.K. GANI TAHUN 2004-2019 (SUMBANGAN
MATERI PADA MATA KULIAH SEJARAH LOKAL
SUMATERA SELATAN)**

SKRIPSI

oleh

Arif Ade Setiawan

NIM: 06041281621023

Program Studi Pendidikan Sejarah

Disetujui

Pembimbing,



**Dr. Farida, M.Si.
NIP. 196009271987032002**

Disahkan,

**a.n Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan
Universitas Sriwijaya
Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**



**Dr. Farida, M.Si.
NIP. 196009271987032002**

**PERKEMBANGAN MUSEUM PAHLAWAN NASIONAL DR
A.K. GANI TAHUN 2004-2019 (SUMBANGAN MATERI PADA
MATA KULIAH SEJARAH LOKAL SUMATERA SELATAN)**

SKRIPSI

oleh

Arif Ade Setiawan

NIM : 06041281621023

Program Studi Pendidikan Sejarah

Mengesahkan:

Pembimbing



Dr. Farida, M. Si

NIP. 196009271987032002

Mengetahui:

Ketua Jurusan



Dr. Farida, M. Si.

NIP. 196009271987032002

Koordinator Program Studi



Dr. Syarifuddin, M.Pd.

NIP. 198411302009121004

**PERKEMBANGAN MUSEUM PAHLAWAN NASIONAL
DR. A.K. GANI TAHUN 2004-2019 (SUMBANGAN
MATERI PADA MATA KULIAH SEJARAH LOKAL
SUMATERA SELATAN)**

SKRIPSI

oleh

**Arif Ade Setiawan
NIM: 06041281621023
Program Studi Pendidikan Sejarah**

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Jumat

Tanggal : 23 Juli 2021

TIM PENGUJI

1. Ketua : Dr. Farida, M.Si.



**Indralaya, September 2021
Mengetahui,
Koordinator Program Studi
Pendidikan Sejarah**



**Dr. Syarifuddin, M.Pd.
NIP. 198411302009121004**



HALAMAN PERSEMBAHAN

- Rasa syukur yang tiada henti saya panjatkan pada raja semesta alam, Allah ﷻ karena berkat rahmat dan ridho-Nya yang telah mempermudah segala urusan saya dalam menyelesaikan sebuah karya yang sederhana ini.
- Teruntuk kedua pahlawan di hidupku, kedua orang tuaku, alm. Bapak Sarda dan Ibu Siti Sawayi yang telah merawat dan mendidiku dengan penuh kasih sayang. Terima kasih atas segala pengorbanan yang telah dilakukan tiada henti, perhatian dan dukungan yang terus diberikan, serta do'a yang tiada habis-habisnya dalam mengiringi perjalananku untuk menggapai cita-cita.
- Kepada Ibuku Siti Sawati saya ucapkan sangat terimakasih karena perjuangannya yang tiada henti untuk mendukung saya menggapai cita-cita.
- Kepada saudariku Andriyani Agustina yang telah membiayai kuliah ku serta memberikan dukungan saya sangat berterimakasih serta selalu medoakan kakak semoga selalu bahagia dan sehat selalu.
- Dosen PA ku, Ibu Dr. Farida WD, M.Si. yang selalu membimbing, mengayomi, dan mendidik Saya dengan sangat sabar. Terima kasih atas segala bantuan yang telah Ibu berikan kepada Saya dari awal perkuliahan hingga saat ini. Saya selalu berdoa agar Ibu sehat selalu dan selalu dalam lindungan Tuhan yang maha Esa, Aamiin.

- Dosen pembimbingku, Ibu Dr. Farida, M.Si. yang dengan sabar dan ikhlas membimbingku. Tak ada yang dapat Saya katakan selain ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya karena telah meluangkan waktu dan tenaga Ibu untuk membantu Saya menyelesaikan karya ini. Terima kasih atas segala nasihat, saran, dan motivasinya.
- Dosen-dosenku di Prodi Sejarah, Ibu Dr. Farida, M.Si., Ibu Dra. Yunani, M.Pd., Ibu Dr. L. R. Retno Susanti, M.Hum., Ibu Dr. Hudaidah, M.Pd., Bapak Drs. Alian, M.Hum Bapak Drs. Supriyanto, M.Hum., Bapak Drs. Syafruddin Yusuf, M.Pd. Ph.D., Ibu Dra. Sani Safitri, M.Si., Bapak Dedi Irwanto, S.S. M.Hum., Bapak Dr. Syarifuddin, M.Pd., Bapak Adhitya Rol Asmi, M.Pd., Ibu Aulia Novemy Dhita, M.Pd., Bapak M. Reza Pahlevi, M.Pd., yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat, serta Staf Administrasi yang terdahulu Kak Agung, dan Ibu Tessi, dan Staf Administrasi yang sekarang Mba Ica yang telah membantu urusan akademik dengan baik.
- Guru-guruku mulai dari TK Barunawati, SD N 112 Palembang, SMP N 14 Palembang, SMA N 14 Palembang dan guru selama PPL di SMA Negeri 14 Palembang. Terima kasih atas segala didikan yang diberikan kepada Saya, tanpa ibu dan bapak guru, Saya tidak akan dapat sampai ke titik sekarang ini. Semoga Ibu dan Bapak guru sehat selalu dan selalu dalam lindungan Allah ﷻ.
- Bapak dan Ibu Staff Museum Pahlawan Nasional dr. A.K. Gani saya ucapkan terima kasih banyak telah memberikan banyak bantuan kepada saya selama penyusunan skripsi.
- Teman-teman Pendidikan Sejarah angkatan 2016 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, dan teman-teman Himpunan Mahasiswa Pendidikan

Sejarah baik kakak tingkat maupun adik tingkatku, terima kasih untuk bantuannya selama ini.

- Untuk Teman-teman kuliah, saya ucapkan sangat terimakasih karena bersedia membantu dalam menyelesaikan skripsi dan mau direpotkan oleh saya.
- Teman seperjuangan di akhir semester Gilang, Alberto, Riski dan Mariyah. Terima kasih selalu menyediakan waktu untuk mengerjakan skripsi bersama.
- Teman-teman kuliah yang bersedia menjadi narasumber, saya ucapkan terimakasih dan saya doakan semoga teman-teman sehat selalu.

MOTTO

“ TUHAN SELALU MEMBERIKAN YANG TERBAIK ”

**PERKEMBANGAN MUSEUM PAHLAWAN NASIONAL DR
A.K. GANI TAHUN 2004-2019 (SUMBANGAN MATERI PADA
MATA KULIAH SEJARAH LOKAL SUMATERA SELATAN)**

SKRIPSI

oleh

Arif Ade Setiawan

NIM: 06041281621023

Program Studi Pendidikan Sejarah

Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program Sarjana

Pembimbing



**Dr. Farida, M. Si
NIP. 196009271987032002**

**Mengetahui,
Koordinator Program Studi
Pendidikan Sejarah**



**Dr. Syarifuddin, M.Pd.
NIP. 198411302009121004**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Arif Ade Setiawan

NIM : 06041281621023

Program Studi : Pendidikan Sejarah

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Perkembangan Museum Pahlawan Nasional dr. A.K. Gani Tahun 2004-2019 (sumbangan Materi pada mata kuliah sejarah lokal sumatera selatan)” benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan serta pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi.

Demikianlah saya buat surat pernyataan ini dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan jika dikemudian hari didapatkan bukti yang menunjukkan ketidakbenaran pernyataan diatas, dalam hal ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik.

Palembang, 14 Juni 2021

A 1000 Rupiah postage stamp with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '1000', 'METERA', and 'TEMPORER'. The signature is written in black ink over the stamp.

Arif Ade Setiawan

NIM. 06041281621023

PRAKATA

Skripsi dengan judul “**Perkembangan Museum Pahlawan Nasional dr. A.K. Gani Tahun 2004-2019 (Sumbangan Materi Pada Mata Kuliah Sejarah Lokal Sumatera Selatan)**” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari banyak pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada **Dr. Farida WD, M.Si.** sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dr. Hartono, M.A Dekan FKIP Unsri, Dr. Farida, M.Si, Ketua Jurusan Pendidikan Sosial yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada kedua orangtua yang telah memberikan dukungan dan kasih sayang selama penulis mengikuti pendidikan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi pendidikan sejarah dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Palembang, 14 Juli 2021



Arif Ade Setiawan

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DAFTAR LAMPIRAN	iv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Batasan Masalah.....	5
1.4. Tujuan Penelitian.....	6
1.5. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II	8
TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1. Pengertian Museum.....	8
2.2. Acuan Pendirian Museum.....	9
2.3. Fungsi Museum.....	9
2.3.1. Fungsi museum sebelum dan sesudah kemerdekaan.....	11
2.4. Jenis Museum.....	11
2.5. Syarat Koleksi Museum.....	12
2.6. Metode Penyajian atau Pameran di Museum.....	13
2.7. Jenis-jenis Pameran di Museum.....	14
2.7.1. Pameran tetap.....	14
2.7.2. Pameran khusus.....	14
2.8. Sejarah Museum di Indonesia.....	15

2.9. Masuk dan berkembangnya museum di Sumatera Selatan.....	17
2.10. Museum di Sumatera Selatan.....	19
2.10.1. Museum Negeri Sumatera Selatan.....	19
2.10.2. Museum Sultan Mahmud Badaruddin II.....	19
2.10.3. Museum Monumen Perjuangan Rakyat.....	19
2.11. Riwayat Hidup Dokter Adnan Kapau Gani.....	20
2.11.1. Riwayat Hidup.....	20
2.11.2. Riwayat Pendidikan.....	20
2.11.3. Pemberian Gelar Pahlawan Nasional kepada A.K. Gani.....	21
2.12. Museum Dr. A.K. Gani.....	22
BAB III.....	24
METODOLOGI PENELITIAN.....	24
3.1. Metode Penelitian.....	24
3.2. Langkah-Langkah Penelitian Sejarah.....	25
3.2.1. Heuristik	25
3.2.2. Kritik Sumber.....	27
3.2.2.1. Kritik ekstern.....	28
3.2.2.2. Kritik Intern.....	29
3.2.3. Interpretasi.....	30
3.2.4. Historiografi.....	31
3.3. Pendekatan.....	32
3.3.1. Pendekatan Sosiologi.....	32
3.3.2. Pendekatan Geografi.....	33

3.3.4. Pendekatan Ekonomi.....	33
BAB IV	34
HASIL DAN PEMBAHASAN	34
4.1. Perkembangan Museum Pahlawan Nasional dr. A.K. Gani.....	34
4.1.2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Museum Pahlawan Nasional dr. A.K. Gani	39
4.1.2.1. Sistem birokrasi Museum Pahlawan Nasional dr. A.K. Gani.....	39
4.1.2.2. Peran Media Massa dalam membantu Perkembangan Museum Pahlawan Nasional dr. A.K. Gani.....	42
4.1.2.3. Perspektif Para Pengunjung Serta Masyarakat Terhadap Museum Pahlawan Nasional dr. A.K. Gani.....	42
4.1.3. Sistem Gaji.....	44
4.1.4. Visi Misi Museum Pahlawan Nasional dr. A.K. Gani.....	45
4.1.5. Barang-Barang Koleksi Museum Pahlawan Nasional dr. A.K. Gani..	46
4.1.6. Peran Museum Pahlawan Nasional dr. A.K. Gani.....	50
4.1.6.1. Peran Museum Pahlawan Nasional dr. A.K. Gani bagi Pengunjung.....	50
4.1.6.2. Peran Museum Pahlawan Nasional dr. A.K. Gani bagi Dunia Pendidikan.....	50
4.2. Kurangnya Pengetahuan Masyarakat Tentang Museum Pahlawan Nasional dr. A.K. Gani.....	51
4.3. Sumabangan Materi Pada Mata Kuliah Sejaram Sumatera Selatan.....	52
BAB V	53
PENUTUP	53
5.1. Kesimpulan.....	53
5.2. Saran.....	54

DAFTAR PUSTAKA..... 56
LAMPIRAN..... 59

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “**Perkembangan Museum Pahlawan Nasional dr. A.K. Gani Tahun 2004-2019**” Tujuan dalam penelitian ini berguna untuk mengetahui secara pasti bagaimana kondisi dari Museum Pahlawan Nasional dr. A.K. Gani dari tahun 2004-2019 dan untuk melihat upaya apa saja yang dilakukan pihak Museum Pahlawan Nasional dr. A.K. Gani dalam memajukan atau Mengembangkan Museum Pahlawan Nasional dr. A.K. Gani. Penelitian ini dilakukan mulai tanggal 12 Juni 2021 sampai dengan 14 Juli 2021 di Museum Pahlawan Nasional dr. A.K. Gani dengan menggunakan metode historis atau metode sejarah dengan menggunakan teknik pengumpulan data dalam studi literatur dan dengan teknik wawancara yang didapat dari direktur museum dan pengurus museum lainnya. Dari penelitian yang telah dilakukan didapat sebuah hasil data rekapitulasi perkembangan dari museum nasional dr. A.K. Gani serta mengetahui apa saja hambatan yang terjadi pada museum pahlawan nasional dr. A.K. Gani. Museum dr. A.K. Gani didirikan pada tahun 2004 dalam rangka pengajuan dr. A.K. Gani agar dapat diangkat menjadi pahlawan nasional, salah satu syarat agar dapat menjadi pahlawan nasional adalah dapat menunjukkan berkas-berkas dan arsip-arsip masa perjuangan tokoh yang akan dinobatkan jadi pahlawan nasional.

Kata-kata kunci : Museum, Pahlawan Nasional, dr. A.K. Gani

Pembimbing,



Dr. Farida, M.Si

NIP. 196009271987032002

Koordinator Program Studi
Pendidikan Sejarah



Dr. Syarifuddin, M.Pd

NIP 198411302009121004

ABSTRACT

This thesis is entitled “**Development of the Museum Pahlawan Nasional dr. A.K. Gani in 2004-2019**”, the purpose of this research is to know exactly how the condition of Museum Pahlawan Nasional dr. A.K. Gani from 2004-2019 and to see what efforts were made by the museum Pahlawan Nasional dr. A.K. Gani in advancing of developing the museum Pahlawan Nasional dr. A.K. Gani. This research was conducted from June 12, 2021 to July 14 2021 at the museum Pahlawan Nasional dr. A.K. Gani, which is located in sub-district of Sako. Uses the historical method by using data collection techniques in the research of literature and by interviewing techniques obtained from the museum director and other museum administrators. From the research that has been done, it obtained a recap data on the development of the museum Pahlawan Nasional dr. A.K. Gani and know what obstacles are happening to the museum. The museum was built in 2004 in the framework of the sub mission of dr. A.K. Gani in order to be appointed a national hero.

Key word: Development, Exhibition, dr. A.K. Gani

Advisor,



Dr. Farida, M.Si

NIP. 196009271987032002

Study Program Coordinator

Historical Education



Dr. Syarifuddin, M.Pd

NIP 198411302009121004

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “**Perkembangan Museum Pahlawan Nasional dr. A.K. Gani Tahun 2004-2019**” Tujuan dalam penelitian ini berguna untuk mengetahui secara pasti bagaimana kondisi dari Museum Pahlawan Nasional dr. A.K. Gani dari tahun 2004-2019 dan untuk melihat upaya apa saja yang dilakukan pihak Museum Pahlawan Nasional dr. A.K. Gani dalam memajukan atau Mengembangkan Museum Pahlawan Nasional dr. A.K. Gani. Penelitian ini dilakukan mulai tanggal 12 Juni 2021 sampai dengan 14 Juli 2021 di Museum Pahlawan Nasional dr. A.K. Gani dengan menggunakan metode historis atau metode sejarah dengan menggunakan teknik pengumpulan data dalam studi literatur dan dengan teknik wawancara yang didapat dari direktur museum dan pengurus museum lainnya. Dari penelitian yang telah dilakukan didapat sebuah hasil data rekapitulasi perkembangan dari museum nasional dr. A.K. Gani serta mengetahui apa saja hambatan yang terjadi pada museum pahlawan nasional dr. A.K. Gani. Museum dr. A.K. Gani didirikan pada tahun 2004 dalam rangka pengajuan dr. A.K. Gani agar dapat diangkat menjadi pahlawan nasional, salah satu syarat agar dapat menjadi pahlawan nasional adalah dapat menunjukkan berkas-berkas dan arsip-arsip masa perjuangan tokoh yang akan dinobatkan jadi pahlawan nasional.

Kata-kata kunci : Museum, Pahlawan Nasional, dr. A.K. Gani

Pembimbing,



Dr. Farida, M.Si

NIP. 196009271987032002

Koordinator Program Studi
Pendidikan Sejarah



Dr. Syarifuddin, M.Pd

NIP 198411302009121004

ABSTRACT

This thesis is entitled “**Development of the Museum Pahlawan Nasional dr. A.K. Gani in 2004-2019**”, the purpose of this research is to know exactly how the condition of Museum Pahlawan Nasional dr. A.K. Gani from 2004-2019 and to see what efforts were made by the museum Pahlawan Nasional dr. A.K. Gani in advancing of developing the museum Pahlawan Nasional dr. A.K. Gani. This research was conducted from June 12, 2021 to July 14 2021 at the museum Pahlawan Nasional dr. A.K. Gani, which is located in sub-district of Sako. Uses the historical method by using data collection techniques in the research of literature and by interviewing techniques obtained from the museum director and other museum administrators. From the research that has been done, it obtained a recap data on the development of the museum Pahlawan Nasional dr. A.K. Gani and know what obstacles are happening to the museum. The museum was built in 2004 in the framework of the sub mission of dr. A.K. Gani in order to be appointed a national hero.

Key word: Development, Exhibition, dr. A.K. Gani

Advisor,



Dr. Farida, M.Si

NIP. 196009271987032002

Study Program Coordinator

Historical Education



Dr. Syarifuddin, M.Pd

NIP 198411302009121004

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Indonesia adalah negara kepulauan yang merupakan satuan strategis manusia termasuk budaya yang dikembangkannya, masyarakat dapat dianalogikan sebagai mata uang yang disuatu sisi mewakili system social dan disisi lain mewakili sisi budaya. Indonesia semenjak awal kemerdekaanya telah mengengcarkan tentang pelestarian dan pembinaan serta pengembangan kebudayaan. Hal ini diamanatkan dalam UUD 1945 yang mengamanatkan dan membina warisan budaya serta melestarikan dan mengembangkannya (Saragih,dkk., 2001: 1).

Perkembangan kebudayaan di Indonesia memiliki corak yang khas disetiap daerah dan sangat beragam. Kebudayaan di masing-masing daerah diharapkan mampu menjadi acuan dari generasi-kegenerasi sebagai simbol kebangsaan maka dibutuhkan pendokumentasian, inventarisasi dan pengenalan. Dengan demikian dibutuhkan suatu lembaga untuk menampung semua hasil kebudayaan tersebut dan lembaga tersebut berupa museum (Tjahjopurnomo, 2011: 2).

Sejarah awal munculnya museum di Indonesia diawali dari seseorang yang bernama G.E. Rumphius merupakan orang kelahiran Hanau (sekarang masuk wilayah Jerman) ia merupakan anak seorang Arsitek. Sewaktu G.E. Rumphius berada di Ambon ia mengumpulkan berbagai macam benda-benda aneh serta berbagai macam ilmu pengetahuan. Benda-benda dan ilmu pengetahuan tersebut ia pameran pada masyarakat di Ambon pada tahun 1662 dengan nama *De Amboinsch rariteitenkaimer* (Tim Sekretariat Direktorat Jendral Kebudayaan 2012: 17).

Pembangunan awal museum di Indonesia diawali pada masa pemerintahan kolonial Belanda, yaitu didirikannya bangunan bernama *Bataviaasch Genootschap van Kunsten en Wetenschappen* pada tanggal 24 April 1778 di Batavia. Alasan

berdirinya *Bataviaasch Genootschap van Kunsten en Wetenschappen* karena di Belanda terdapat lembaga penelitian yang bernama *De Holland Maatschappij der Wetenschappen di kota Harleem* yang akan membuka cabangnya di Batavia. Namun ilmuan yang berada di Batavia menolak hal tersebut dan ingin mendirikan lembaga penelitiannya sendiri, lembaga tersebut adalah *Bataviaasch Genootschap van Kunsten en Wetenschappen* (Departemen Kebudayaan dan Pariwisata, 2008: 2).

Ketika memasuki abad 19 pemerintahan kolonial Belanda di Indonesia diganti dengan pemerintah kolonial Inggris yang dipimpin oleh Letnan Jendral Sir Thomas Raffles. Di bawah pemerintahan Raffles, ia membangun sebuah gedung baru di Jalan Majapahit Nomor 3 bersebelahan dengan Wisma Nusantara sebelah barat dengan Istana Merdeka. Selama masa kolonial Inggris nama *Bataviaasch Genootschap van Kunsten en Wetenschappen* diganti menjadi *Literary Society*. Setelah pemerintahan kolonial Inggris berakhir di wilayah Indonesia pada tahun 1816, kemudian pemerintahan kolonial dikuasai kembali oleh Belanda, nama lembaga *Literary Society* diganti seperti sebelumnya oleh pemerintah kolonial Belanda yaitu *Bataviaasch Genootschap van Kunsten en Wetenschappen* (Tjahjopurnomo, dkk., 1998: 2).

Setelah kemerdekaan pembangunan museum di Indonesia diawali dengan adanya Proyek Rehabilitasi dan perluasan museum pusat atau Museum Nasional dan museum Bali pada Pelita I (1969/1970–1973/1974). Proyek pengembangan museum tersebut kemudian berkembang menjadi Proyek Pengembangan museum di Indonesia lalu menjadi Proyek Pembinaan Permuseuman (Departemen Kebudayaan dan Pariwisata, 2008: 2 - 4).

Dengan berkembangnya Proyek Pengembangan museum, maka semakin banyak bermunculan museum diberbagai wilayah Indonesia, museum-museum tersebut ada yang menggunakan bangunan baru dan banyak juga yang menggunakan bangunan peninggalan zaman kolonial, bangunan yang tempat terjadinya peristiwa

bersejarah serta bangunan milik tokoh-tokoh nasional. Contoh museum yang menggunakan bangunan dari zaman kolonial Belanda di Indonesia adalah Museum Joeng'45 yang terletak di Jakarta Pusat, museum ini menggunakan bangunan bekas hotel bernama hotel Schomper yg didirikan pada masa kolonial Belanda. Selain itu juga di Jakarta ada museum yang bernama Museum Kebangkitan Nasional yang menggunakan bangunan bekas STOVIA. Sedangkan di daerah Sumatera bagian Selatan terdapat beberapa museum, contohnya museum perjuangan rakyat Jambi yang didirikan pada tanggal 6 Juni 1993 dan diresmikan 10 Juli 1997. Pendirian museum ini atas prakarsa dari Dewan Harian Daerah Angkatan'45 dan Pemerintah Daerah Provinsi Jambi (Tim Sekretariat Direktorat Jendral Kebudayaan 2012: 113 – 717).

Selain itu ada juga Museum Balaputra Dewa atau sekarang bernama Museum Negeri Sumatera Selatan, museum ini didirikan pada tanggal 17 April 1984 dan diresmikan tanggal 5 November 1984 oleh Direktur Jendral Kebudayaan, Prof. Dr. Haryati Soebadio. Museum Negeri Sumatera Selatan terletak di Jalan Sriwijaya, kecamatan alang-alang lebar Kota Palembang (Meriati, dkk., 2002: 5).

Dipusat kota Palembang terdapat Museum Sultan Mahmud Badaruddin II, museum Sultan Mahmud BadaruddinII merupakan museum yang didirikan atau dibangun di tempat bekas rumah salah satu Residen Belanda. Sebelum jadi museum, bangunan ini pernah digunakan sebagai markas militer Jepang. Setelah Indonesia merdeka bangunan ini diajadikan markas besar Tentara Nasional Indonesia yang bernama kodam II/Sriwijaya, kemudian diserahkan ke pemerintah Palembang dan diubah menjadi museum pada tahun 1984. (Tim Sekretariat Direktorat Jendral Kebudayaan 2012: 731).

Di kota Palembang terdapat museum yang dikelola oleh pihak swasta, yaitu Museum dr. A.K. Gani. Museum Pahlawan Nasional dr. A.K. Gani merupakan museum yang dikelola oleh yayasan H.J.R.A Masturah berdiri dengan menggunakan

bangunan milik tokoh nasional yang pada zaman dahulu digunakan sebagai rumah dari Dr. A.K. Gani. Museum ini terletak di Jalan M. P. Mangkunegara No. 1 Rt. 001/01 Sukamaju-Sakc Palembang, Sumatera Selatan. Koleksi yang ada pada museum ini adalah benda-benda yang pernah digunakan oleh dr. A.K. Gani, seperti Mesin tik, peralatan Kedokteran serta foto-foto dan surat-surat yang ditulis tangan oleh A. K. Gani. Museum ini memiliki tugas menyimpan, merawat, menjaga dan kemudian memanfaatkan koleksi museum. Koleksi tersebut berupa benda peninggalan Dr. A.K. Gani yang memiliki nilai historis untuk kemudian dipamerkan kepada masyarakat umum.

Perbedaan Museum dr. A.K. Gani dengan museum lain adalah museum yang berfokus dalam mengenalkan, menyimpan dan merawat segala sesuatu yang terkait dan berhubungan dengan dr. A.K. Gani. Hal ini dilakukan agar sosok pahlawan nasional dari Sumatera Selatan dapat lebih dikenal oleh masyarakat.

Meskipun museum dr. A. K. Gani sudah lama diresmikan, namun masih banyak masyarakat yang tidak mengetahui tentang keberadaan museum ini. Bahkan masyarakat yang tempat tinggalnya tidak terlalu jauh dari museum dr. A. K. Gani masih ada yang belum mengetahui tentang museum ini. Ada juga yang sudah mengetahui tentang museum ini namun belum pernah berkunjung dan juga karena kurangnya perhatian terhadap museum ini sehingga membuat perkembangan di museum ini kurang begitu pesat serta tidak terlalu diperhatikan pemerintah. Keadaan seperti ini sangat disayangkan karena di museum dr. A. K. Gani ini terdapat berbagai macam koleksi bersejarah peninggalan salah satu pahlawan nasional Indonesia yaitu dr. Adnan Kapau Gani. Keadaan ini disebabkan karena kurangnya publikasi dan peran pemerintah daam membantu pengembangan musium dr. A.K. Gani (Wawancara dengan Surawijaya, 10 Januari 2020).

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Perkembangan Museum Pahlawan Nasional dr.

A.K. Gani tahun 2004-2019” Harapannya dengan penelitian ini Museum dr. A. K. Gani menjadi museum yang lebih dikenal oleh masyarakat dan dapat lebih diperhatikan oleh pemerintah karena museum sebagai lembaga pelestarian benda-benda sejarah dapat dikembangkan secara maksimal.

1.2. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang yang peneliti kemukakan di atas, maka permasalahan yang dibahas adalah:

1. Bagaimana perkembangan Museum Pahlawan Nasional dr. A.K. Gani?
2. Mengapa Museum dr. A. K. Gani kurang diketahui oleh masyarakat?

1.3. Batasan Masalah

Agar kajian dalam penelitian sesuai dengan judul, tema, dan rumusan masalah, serta mudah dipahami dan sistematis, maka diperlukan batasan masalah dalam pembahasan. Oleh karena itu, penulis membatasi ruang lingkup kajian, yaitu yang terdiri dari:

a. Skup Tematikal

Skup tematikal adalah pembatasan tema yang digunakan dalam penelitian supaya pembahasan tetap dalam tema yang sudah ditetapkan dan juga pembahasannya tidak keluar dari judul. Penelitian ini bertemakan tentang “Perkembangan Museum Pahlawan Nasional dr. A.K. Gani”.

b. Skup Temporal

Skup temporal berkaitan erat dengan kronologis waktu atau bilamana peristiwa tersebut terjadi. Peneliti membatasi penelitian ini dari tahun 2004 sampai tahun 2019 dengan alasan bahwa pada tahun 2004 Museum dr. A. K. Gani didirikan, alasan batasan penelitian diakhiri sampai tahun 2019 karena penelitian ini akan meneliti perkembangan dari museum dr. A. K. Gani.

c. Skup Spasial

Skup spasial dalam penelitian dilakukan dengan membuat pembatasan wilayah atau tempat dimana suatu peristiwa terjadi. Hal ini dimaksudkan agar saat melakukan penelitian, wilayah yang akan diteliti tidak melewati skup spasial yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini, wilayah penelitian berada di kecamatan Sako, kelurahan Sukamaju sebab Museum dr. A. K. Gani berlokasi di sana.

d. Tujuan Penelitian

Berdasarkan deskripsi batasan masalah di atas, penelitian ini dimaksudkan supaya dapat menginformasikan dan menjelaskan tentang perkembangan Museum pahlawan nasional dr. A. K. Gani. Secara khusus penelitian ini berusaha menginformasikan dan menjelaskan:

1. Perkembangan Museum Pahlawan Nasional dr. A. K. Gani.
2. Alasan Museum dr. A. K. Gani kurang diketahui oleh masyarakat.

1.4. Manfaat Penelitian

Setelah dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat, mahasiswa, peneliti dan pihak lembaga. Adapun manfaat dari penelitian ini, yakni:

1.5.1. Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian ini sangat penting dilakukan dalam memberikan ilmu serta pengetahuan sejarah berdirinya museum Pahlawan Nasional dr. A.K. Gani. Museum ini jarang diketahui oleh masyarakat sehingga kurangnya pengunjung di museum Pahlawan Nasional dr A.K. Gani, selain itu dengan adanya penelitian tentang museum Pahlawan Nasional dr. A.K. Gani ini dapat menjadi referensi tambahan bagi prodi pendidikan sejarah.

1.5.2. Manfaat Praktis

1.5.2.1. Bagi Museum Pahlawan Nasional dr. A. K. Gani

Menambah koleksi untuk perpustakaan museum dan bisa menjadi inspirasi maupun referensi bagi peneliti lain yang ingin mengadakan penelitian mengenai Museum dr. A. K. Gani.

1.5.2.2. Bagi Universitas Negeri Sriwijaya

Bisa menambah koleksi dan bisa menjadi referensi khususnya di prodi pendidikan sejarah.

1.5.2.3. Bagi Pemerintah

Dapat memberikan informasi ke pemerintah bahwa Museum Dr. A. K. Gani dapat dimanfaatkan sebagai salah satu tempat wisata sejarah yang ada di Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- [Anonim]. 2008. *Monografi Museum Jawa dan Bali*. Jakarta: Departemen Kebudayaan dan Pariwisata
- Alam, Syamsir dkk. 1994/1995. *Dasawarsa Museum Negeri Propinsi Sumatera Selatan Balaputra Dewa*. Palembang : Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan
- Badan Pembina Pahlawan Daerah Palembang. 2007. *Riwayat Hidup dan Perjuangan Mayor Jendral Titular Dokter Adnan Kapau Gani*. Palembang
- Berrinovian, Fajri. 2011. *Museum Topeng di Yogya dengan Pendekatan Metafora Elemen yang terdapat pada Topeng*. Yogya: Universitas Admajaya.
- Hamidah. 2013. *Metodologi dan Historiografi Sejarah*. Yogyakarta: Nur Fikri Offset
- Hanafiah, dkk. 2014. *Buku Panduan Sultan Mahmud Badarudin II Palembang*. Palembang: CV. Nuryz Bersaudara
- Irwanto, Dedi dan Alian Sair. 2014. *Metodologi Historiografi Sejarah*. Yogya: Eja Publisher
- Kartodirdjo, Sartono. 1992. *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Meriati, dkk. 2002. *Buku Panduan Museum Negeri Sumatera Selatan*. Palembang: Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan

Panji, Kemas A.R. dan G. I. Priyanti Gani. 2018. *Intisari Biografi AK. Gani Memoar Puisi AK. Gani Kata-kata yang Menyelinap*. Yogyakarta: Aksara Pena

Priyadi, Sugeng. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan Sejarah*. Yogya:Ombak

Pujianto, Septiani Bambang. 2015. *Rancangan Bangun Aplikasi Biografi Pahlawan Indonesia untuk Anak Sekolah Dasar pada Sistem Operasi Android*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatillah Jakarta

Rahmawati, Ardita. 2017. *Persepsi Masyarakat Terhadap Keberadaan Museum*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma

Rukmini, dkk. 1986. *Buku petunjuk Museum Negeri La Galigo Ujung Pandang*. Sulawesi Selatan: Direktorat Jendral Kebudayaan

Sutaarga, Moh. Amir. 1990. *Pedoman Penyelenggaraan dan Pengelolaan Museum*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Tim Sekretariat Direktorat Jendral Kebudayaan. *Direktori Museum Indonesia*. 2012. Jakarta: Sekretariat Direktorat Jendral Kebudayaan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan

Udansyah, Dadang. 1982. *Pedoman Tata Pameran di Museum*. Jakarta: Proyek Peningkatan Dan Pengembangan Permuseuman Jakarta 1978/1979

Sumber Jurnal

Abbas, Irwan. 2014. *Memahami Metodologi Sejarah antara Teori dan Praktek*.
Jurnal Etnohistori, 1(1). 23-41

Irdana, Nuryuda. 2018. *Konsep Penataan Koleksi Museum untuk Mempermudah Pemahaman Wisatawan dalam Wisata Edukasi Arsip dan Koleksi Perbankan di Museum Bank Mandiri Jakart*. *Diplomatika*, 1(2). 132-147

Khoirotun, dkk. 2014. *Perencanaan Buku Pop-up Museum Sangiran sebagai Media Pembelajaran tentang Peninggalan Sejarah*. *Jurnal STMIK STIKOM Surabaya*. 2 (1)

Lantaeda, Syaron Brigitte. *Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dalam Penyusunan RPJMD Kota Tomohon*. *Jurnal Admin Publik*. 4(48). 2

Puspasari, Dkk. 2019. *Implementasi E-Museum Dr. A. K. Gani Palembang*. *Jurnal Dimas Mandiri*. 3(2). 120-130

Sayono, Joko. 2010 *Historiografi Pesantren Perspektif Metodologi cipta ada dan tiada*. *Sejarah dan budaya*. 3(1). 24-32

Setianto, Yudi. 2019. *Pendidikan Karakter melalui keteladanan pahlawan nasional*.
Jurnal Publikasi Pendidikan, 9 (2). 177-186

Tjandrasasmita, Uka. 2008. *Peran Bayt Al- Quran dan museum Istiqlal bagi Pembangunan Bangsa Indonesia*. *Suhuf*, 1(1). 159-165